

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS NONSASTRA
BERDASARKAN STRATEGI RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC)
UNTUK SMP/MTS KELAS VIII**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Nirnawati
NIM 11201241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2015**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) untuk SMP/MTs Kelas VIII* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kastam Syamsi', written over a vertical line.

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS NONSASTRA
BERDASARKAN STRATEGI *RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC)*
UNTUK SMP/MTS KELAS VIII**

**Oleh Nirnawati
NIM 11201241022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar menulis nonsastra di SMP, mengetahui desain pengembangan buku ajar menulis nonsastra berdasarkan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* bagi siswa SMP kelas VIII, dan mengetahui kelayakan buku ajar menulis nonsastra yang dikembangkan. Strategi *RAFT* dipilih sebagai dasar pengembangan karena strategi ini relevan untuk proses pembelajaran menulis nonsastra, yakni logis, sistematis, dan memiliki langkah-langkah yang jelas.

Penelitian ini merupakan *Research and Development (R&D)*, pengembangan yang dilakukan mengacu pada 10 tahapan dari Borg and Gall yang disederhanakan menjadi 5 tahapan, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan buku ajar, (3) uji validasi produk, (4) revisi produk, (5) uji coba produk. Data diperoleh melalui wawancara, lembar validasi, dan angket. Data hasil wawancara dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif, sedangkan analisis lembar validasi dan angket langkah-langkahnya meliputi: mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif, tabulasi semua data yang diperoleh pada tiap aspek, menghitung skor rata-rata, dan mengubah skor rata-rata menjadi kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada penggunaan buku ajar khusus menulis nonsastra di SMP. Semua guru masih menggunakan buku ajar yang memuat empat kompetensi berbahasa dan belum pernah menggunakan buku ajar khusus yang memuat satu kompetensi berbahasa yang diintegrasikan berdasarkan suatu strategi. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa *Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Buku ajar ini berisi uraian materi tentang pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis berdasarkan suatu strategi, yakni strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*. Adapun langkah-langkah pada buku ajar yang dikembangkan dalam setiap pelajaran berdasarkan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)*, yaitu: (1) memilih topik, (2) menentukan peran, (3) memilih pembaca, (4) memilih format, dan (5) mengorganisasi informasi dan tulisan. Hasil validasi buku ajar dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi berkategori “baik”; aspek kelayakan penyajian berkategori “baik”; aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan berkategori “baik”; dan aspek kelayakan kegrafikan berkategori “baik”.

Kata kunci: pengembangan, buku ajar, menulis nonsastra, strategi *RAFT*
**DEVELOPMENT OF NON-LITERATURE WRITING TEXTBOOK
BASED OF *RAFT* STRATEGY (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC)
FOR STUDENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL AT 8th GRADE**

**By Nirnawati
NIM 11201241022**

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the initial conception of non-literature writing textbook at junior high school, to observe the design of development of non-literature writing textbook for student of junior high school at 8th grade, and to determine the feasibility of non-literature writing textbook developed. *RAFT* strategy was chosen as the base of development due to its relevancy with the learning process of non-literature writing, it is logic, systematic, and has specific measures.

The type of the research is Research and Development (R&D), the conducted development referred to 10 stages from Borg and Gall, and it has been simplified became 5 stages, they are: (1) study and collection of the information, (2) planning the creation of textbook, (3) validity test of product, (4) revision of product, (5) and product testing. Data was acquired through interview, validity sheets, and inquiries. The results data of the interview was analyzed by technic of qualitative data analysis, while the measures of analysis of validity sheets and inquiries include: change quantitave data to be qualitative data, calculate the average scores, and change it to category.

The results of this research showed that the application of writing textbook particularly at non-literature textbook in junior high school has not established yet. All of the teachers still using textbooks that contain all four language competences, but they did not apply the application of textbook which contains one competence integrated based on a strategy. Therefore, this research produced a product, it is *Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) untuk SMP/MTs Kelas VIII*. This textbook contains the outline of learning material about specific lesson organized systematically based on a strategy, it is *RAFT (Role Audience Format Topic)* strategy. As for the measures on the developed textbook in each lesson based on *RAFT* strategy include: (1) choosing the topic, (2) determining the role, (3) designating the reader, (4) specifying the format, (5) and organizing the information and writing. Validation result of the textbook from material expert, Indonesian teacher, and students presented that category for the feasibility aspect of content is “good”; for feasibility aspect of delivery is “good”; for feasibility aspect of language and readability is “good”; and feasibility aspect of graphic is “good”.

Keywords: development, textbook, non-literature writing, strategy *RAFT*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Suryaman, 2012: 4). Salah satu keterampilan dalam bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan penting yang harus dipelajari oleh siswa. Hal ini dapat dipahami sebab menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif berarti menghasilkan suatu produk tulisan dan ekspresif berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang.

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai sarana belajar di sekolah untuk menunjang program pembelajaran di sekolah (Pusat Perbukuan, 2006: 3). Buku ajar menyediakan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa. Seperti yang dikemukakan Muslich (2010: 23) bahwa buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Guru dapat mengelola

kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Siswa pun dapat mengikuti kegiatan belajar-mengajar secara maksimal dengan sarana buku. Oleh karena itu, buku ajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik untuk guru maupun siswa.

Banyak buku penunjang pembelajaran di sekolah sesuai dengan KTSP Standar Isi 2006 yang digunakan sebagai pegangan siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, buku-buku yang digunakan tersebut pada umumnya masih memuat empat keterampilan berbahasa sekaligus dalam satu buku, yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai contoh, buku pelajaran yang disusun oleh Nurhadi, Dawud, Yuni Pratiwi pada tahun 2005 dengan judul *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII* dan buku ajar dengan judul *Bahasa dan Sastra Indonesia* yang disusun oleh Suharma dan kawan-kawan, dan diterbitkan oleh Yudhistira pada tahun 2011.

Dilihat dari segi kuantitas, buku ajar yang demikian dapat

dikatakan efektif sebab siswa dapat memperoleh pedoman belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam satu buku sekaligus. Namun, apabila dilihat dari segi kualitas, buku ajar tersebut biasanya kurang memaksimalkan penguasaan siswa terhadap keempat keterampilan berbahasa. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku ajar yang berkembang saat ini belum disajikan dengan mengintegrasikan suatu strategi tertentu pada setiap keterampilan berbahasa dan setiap pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan terhadap buku ajar, yaitu pengembangan buku ajar yang mengintegrasikan strategi tertentu pada satu keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menulis yang difokuskan pada menulis aspek bahasa atau nonsastra. Penelitian ini mengembangkan buku ajar keterampilan menulis nonsastra berdasarkan strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) yang selama ini belum dikembangkan.

RAFT merupakan strategi yang diangkat oleh Carol Santa pada tahun 1988. Strategi ini digunakan untuk

meningkatkan kemampuan menulis siswa (Ruddell, 2005: 288). Strategi ini terdiri lima tahap, yaitu memilih topik, menentukan peran, memilih pembaca, memilih format, mengorganisasi informasi dan tulisan. Pada tahap akhir siswa akan difokuskan untuk menulis sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan dari tahap-tahap sebelumnya, yakni topik, peran, pembaca, dan format tulisan. Pengembangan produk buku ajar menulis nonsastra berdasarkan strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*) ini akan menjadi pendamping dalam proses menulis bagi siswa SMP/MTs kelas VIII.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan

untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407).

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan dari Borg dan Gall (1989: 775) yang terdiri dari 10 langkah, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji produk pendahuluan, (5) revisi produk utama, (6) uji produk utama, (7) revisi operasional produk, (8) uji operasional produk, (9) revisi produk akhir, dan (10) pemanfaatan dan penyebarluasan. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, alur prosedur penelitian disederhanakan menjadi 5 langkah, yakni: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan buku ajar, (3) uji validasi produk, (4) revisi produk, dan (5) uji coba produk.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terhadap produk yang dihasilkan adalah *reviewer*. *Reviewer* dalam penelitian ini adalah dosen ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain

reviewer, subjek penelitian ini adalah siswa SMP Kelas VIII sebagai responden. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah buku ajar menulis nonsastra untuk siswa SMP/MTs kelas VIII.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada studi lapangan adalah wawancara sebagai gambaran awal penggunaan buku ajar menulis nonsastra. Dalam penelitian ini juga digunakan instrumen berupa angket untuk mendapatkan data tentang kelayakan buku ajar menulis nonsastra untuk SMP kelas VIII. Angket diberikan kepada dosen ahli, guru, dan siswa SMP kelas VIII sebagai respondennya. Angket menggunakan skala Likhertz. Skala dimulai dari “1” sampai “5”. Lembar evaluasi ahli materi, guru, dan siswa menggunakan rentangan sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Kisi-kisi instrumen penilaian kualitas buku ajar menulis untuk dosen ahli dan guru disusun berdasarkan pedoman penilaian buku teks pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk SMP dan SMA yang

terdapat pada Pusbuk Depdiknas 2006. Disajikan pula instrumen untuk mengetahui respons siswa.

5. Teknik Analisis Data

Dilihat dari wujud data, data yang berasal dari subjek penelitian itu dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka-angka yang biasanya berupa data verbal yang diperoleh dari pengamatan, wawancara atau bahan tertulis (Nurgiyantoro, 2009: 27). Berdasarkan uraian tersebut, jenis data yang diperoleh dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian yang diberikan oleh dosen ahli, guru, dan siswa. Kemudian data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru, komentar dan saran yang diberikan oleh dosen ahli, guru, dan siswa.

Data yang diperoleh dengan instrumen angket dianalisis dengan

teknik statistik deskriptif. Penilaian oleh *reviewer* dan responden dilakukan pengklasifikasian interval lima. Berikut adalah klasifikasi penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

Tabel 1: **Data Kuantitatif Interval Lima**

Kriteria	Skor	Persentase
Sangat Baik	5	81 – 100%
Baik	4	61 – 80%
Cukup	3	41 – 60%
Kurang	2	21 – 40%
Sangat Kurang	1	0 – 20%

Data yang diperoleh dari masing-masing aspek yang telah dikembangkan menjadi indikator-indikator kemudian dianalisis. Rata-rata skor terakhir yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif untuk mengetahui tingkat kelayakan setiap aspek.

Langkah analisis data kualitas buku ajar menulis yang dikembangkan sebagai berikut.

- a. Menjumlahkan skor untuk setiap butir aspek penilaian dari seluruh aspek penelitian.
- b. Menghitung skor rata-rata dengan rumus berikut (Nurgiyantoro, 2009: 46)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = skor rata-rata/rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$ = jumlah skor tiap aspek

N = jumlah subjek penelitian

- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai berupa kategori berdasarkan pedoman konversi skala lima sebagai berikut.

Tabel 1.1: Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No.	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1	$X > 4,2$	A	Sangat Baik
2	$3,4 < X \leq 4,2$	B	Baik
3	$2,6 < X \leq 3,4$	C	Cukup
4	$1,8 < X \leq 2,6$	D	Kurang
5	$X \leq 1,8$	E	Sangat Kurang

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru, dapat diketahui bahwa buku-buku yang digunakan dalam mengajar selalu memuat empat kompetensi berbahasa sekaligus, seperti mendengarkan,

berbicara, membaca, dan menulis. Guru-guru juga belum pernah menggunakan atau bahkan menemukan buku khusus yang memuat satu kompetensi berbahasa yang diintegrasikan berdasarkan suatu strategi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan buku ajar khusus menulis nonsastra berdasarkan suatu strategi, yaitu strategi *RAFT* (*Role Audience Format Topic*).

Semua guru yang diwawancarai belum ada yang mengenal strategi *RAFT*. Strategi *RAFT* ini merupakan strategi dalam keterampilan menulis yang dimulai dari memilih topik, menentukan peran, memilih pembaca, memilih format, kemudian mengorganisasi informasi dan tulisan. Guru-guru menyetujui apabila akan dikembangkan buku ajar menulis nonsastra dengan strategi tersebut. Namun, dalam mengembangkan buku ajar harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, silabus, dan referensi yang mendukung buku yang akan dikembangkan.

Produk yang dikembangkan berupa buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian materi tentang mata pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis berdasarkan suatu strategi, yakni strategi *RAFT*. Dalam penyajiannya, buku ajar ini juga telah diseleksi berdasarkan tujuan pembelajaran dan proses perkembangan siswa. Berdasarkan SK dan KD pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII, pelajaran yang diimplementasikan dalam produk yang dikembangkan adalah: (1) menulis laporan, (2) menulis surat dinas, (3) menulis petunjuk, (4) menulis rangkuman, (5) menulis teks berita, dan (6) menulis slogan/poster. Semua pelajaran tersebut mengacu pada strategi *RAFT*, sehingga masing-masing pelajaran terdiri atas 5 tahapan dalam proses menulis, yaitu: (1) memilih topik, (2) menentukan peran, (3) memilih pembaca, (4) memilih format, dan (5) mengorganisasi informasi dan tulisan.

Produk yang dikembangkan divalidasi oleh dosen ahli, guru, dan

respons siswa. Dosen ahli yang validator ialah Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. Ahli tersebut adalah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 2: Hasil Validasi oleh Dosen Ahli

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
		Dosen ahli	
1.	Isi	3,625	Baik
2.	Penyajian	3,61	Baik
3.	Bahasa dan Keterbacaan	3,57	Baik
4.	Kegrafikan	3,85	Baik
Jumlah		14,66	Baik
Rata-rata Skor		3,67	

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli kemudian buku ajar yang dikembangkan divalidasi oleh tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga guru tersebut adalah Dra. Sumiyati dari SMP Negeri 1 Yogyakarta, Drs. Aris Purwoko dan Martuti, S.Pd dari SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Tabel 3: Hasil Validasi oleh Guru

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
		Guru (N=3)	
1.	Isi	3,79	Baik
2.	Penyajian	3,87	Baik

3.	Bahasa dan Keterbacaan	3,85	Baik
4.	Kegrafikan	3,90	Baik
Jumlah		15,41	Baik
Rata-rata Skor		3,85	

Tahap selanjutnya setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah buku ajar yang telah dikembangkan diujikan ke siswa. Siswa menjadi subjek pokok yang menggunakan buku ajar dalam proses pembelajaran. Responden yang menilai buku ajar yang dikembangkan ini adalah siswa SMP kelas VIII A SMP Negeri 2 Yogyakarta sejumlah 30 siswa.

Tabel 4: Hasil Respons Siswa

No.	Aspek	Rata-rata Skor	Kategori
		Siswa (N=30)	
1.	Isi	3,94	Baik
2.	Penyajian	4,13	Baik
3.	Bahasa dan Keterbacaan	4,14	Baik
4.	Kegrafikan	4,07	Baik
Jumlah		4,07	Baik
Rata-rata Skor		16,28	

Revisi produk pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Revisi pertama dilakukan setelah dinilai oleh dosen ahli. Revisi kedua dilakukan berdasarkan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Untuk tujuan efektivitas waktu, respons dari siswa hanya digunakan sebagai masukan apabila buku akan diterbitkan.

2. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk buku ajar menulis nonsastra berdasarkan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk SMP/MTs kelas VIII. Penilaian produk ini dilakukan oleh dosen ahli, guru dan siswa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penilaian dari *reviewer* memperoleh kategori “baik”. Berikut akan disajikan tabel hasil rata-rata skor yang diperoleh dari dosen ahli, guru, dan respon siswa sebagai subjek penelitian. Dalam tabel juga disertai dengan kategori pada tiap-tiap aspek.

Tabel 5: Nilai rata-rata Penilaian Dosen Ahli, Guru, dan Respons Siswa terhadap Semua Aspek

No.	Aspek	Rata-rata Skor			Kategori
		Dosen ahli	Guru (N=3)	Siswa (N=30)	
1.	Isi	3,625	3,79	3,94	Baik

2.	Penyajian	3,61	3,87	4,13	Baik
No.	Aspek	Rata-rata Skor			Kategori
		Dosen ahli	Guru (N=3)	Siswa (N=30)	
3.	Bahasa dan Keterbacaan	3,57	3,85	4,14	Baik
4.	Kegrafikan	3,85	3,90	4,07	Baik
Jumlah		14,66	15,41	16,28	Baik
Rata-rata Skor		3,67	3,85	4,07	Baik

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata skor oleh dosen ahli, guru, dan siswa berbeda. Aspek isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikan mengalami peningkatan. Hasil penilaian juga menunjukkan bahwa buku ajar menulis nonsastra yang dikembangkan masuk dalam kategori “baik”. Perolehan skor dari keseluruhan aspek menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan siswa lebih tinggi daripada guru dan dosen. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sebagai responden dan

juga sebagai pengguna buku mampu mempelajari dan mengikuti buku ajar menulis nonsastra yang dikembangkan.

Berdasarkan validasi yang dilakukan pada dosen ahli, guru, dan siswa, buku ajar yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah hasil kelayakan buku ajar yang telah dikembangkan.

Tabel 6: **Kelayakan Buku Ajar yang Dikembangkan**

No.	Aspek	Rata-rata Skor			Persentase	Tingkat Kelayakan
		Dosen ahli	Guru (N=3)	Siswa (N=30)		
1	Isi	3,625	3,79	3,94	75,70%	Layak
2	Penyajian	3,61	3,87	4,13	77,40%	Layak
3	Bahasa dan Keterbacaan	3,57	3,85	4,14	77,07%	Layak
4	Kegrafikan	3,85	3,90	4,07	78,80%	Layak
Jumlah		14,66	15,41	16,28	308,97%	Layak
Rata-rata Skor		3,67	3,85	4,07	77,20%	

Berdasarkan analisis kelayakan yang telah dipaparkan di atas, hasil persentase berkisar antara 61–80%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar menulis nonsastra yang dikembangkan masuk dalam tingkatan “layak”, baik dinilai dari

aspek isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikan..

Buku ajar yang dikembangkan ini didasarkan pada strategi tertentu, yakni strategi *RAFT*. Strategi ini merupakan strategi yang diangkat oleh Carol Santa pada tahun 1988. Strategi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Strategi ini kemudian dikembangkan oleh Shearer (2000) dengan cara "*model and map*", yaitu membagi strategi *RAFT* ini menjadi beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut, yakni memilih topik, menentukan peran, memilih pembaca, memilih format, dan mengorganisasi informasi dan tulisan. Jadi dalam buku ajar ini, siswa juga diarahkan untuk melakukan tahapan-tahapan tersebut.

Isi dari buku ajar yang dikembangkan meliputi pemaparan teori, contoh yang memperjelas teori, dan kegiatan yang harus dilakukan siswa. Selain pemetaan SK dan KD, daftar isi, dan daftar pustaka, buku ajar ini juga dilengkapi dengan glosarium yang bertujuan membantu siswa memahami kata-kata yang belum dimengerti.

Materi pelajaran menulis dalam buku ajar yang dikembangkan memotivasi siswa menggali informasi dan melakukan kegiatan siswa dalam setiap pelajaran. Muslich (2010: 198) juga menyatakan bahwa buku pelajaran erat kaitannya dengan motivasi siswa yang harus dimunculkan dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, tahapan kegiatan yang ada dalam buku ajar ini bertujuan untuk mengukur keaktifan siswa. Kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa berupa perintah agar siswa melakukan kegiatan terkait proses pembelajaran menulis berdasarkan materi dan contoh yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan yang ada pada setiap tahapan mengacu pada strategi *RAFT* yang dikembangkan oleh Shearer.

Aspek bahasa yang dikembangkan dalam buku ajar menulis ini sesuai dengan landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan dalam penyusunan buku ajar yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006: 11) dan Muslich (2010: 168). Untuk aspek kegrafikan pada buku ajar menulis yang dikembangkan ini meliputi (1)

ukuran buku, (2) tata letak sampul, (3) tata letak isi, (4) kualitas kertas, (5) kualitas penjilidan. Ukuran buku ajar ini adalah A4, yakni tinggi 29,7 cm dan lebar 21,5 cm. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram.

Urutan tata letak sampul mulai dari (1) Kurikulum yang menjadi acuan yaitu “*KTSP 2006*”, (2) judul buku ajar *Mahir Menulis Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII (Panduan Praktis Menulis Nonsastra dengan Strategi RAFT)*, (3) gambar sampul diletakkan di tengah, (4) nama penulis diletakkan paling bawah sejajar dengan angka delapan. Seluruh tulisan yang tercantum diketik dengan huruf tegak.

Tata letak isi menunjukkan kekonsistenan sitematika antara pelajaran yang satu dengan yang lain. Dalam buku ajar yang dikembangkan ini, setiap unit pelajaran dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) gambar yang disesuaikan dengan apa yang akan dipelajari, (4) pemetaan materi, (5) memilih topik, (6) menentukan peran, (7) memilih pembaca, (8) memilih format, (9) mengorganisasi

informasi dan tulisan. Selain itu, penomoran dan penempatan bab serta subbab dilakukan secara konsisten.

Dalam penulisan buku ajar yang dikembangkan, ada tiga jenis huruf yang disajikan, yaitu *Cambria* 12 untuk pemaparan materi dan konsep, penulisan langkah-langkah kegiatan, serta bagian pelengkap (kata pengantar, standar isi 2006, daftar isi, glosarium, dan daftar pustaka), *Times New Roman* dan *Futura Md BT* 11 dengan spasi 1 untuk pemaparan contoh. Huruf yang digunakan mudah dibaca dan tidak mengandung unsur bias. Landasan penulisan buku ajar yang dikembangkan ini didasarkan atas landasan penulisan buku pelajaran bagian pengetikan menurut Muslich (2010: 235). Kualitas penjilidan yang digunakan yaitu jenis *soft cover* seperti buku-buku ajar pada umumnya.

Kelayakan buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini ditentukan dengan nilai minimal “C” atau berkategori “cukup”. Seperti yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, nilai “C” berada pada

rentang skor $2,6 < X < 3,4$ dengan persentase 41 – 60%. Dalam penelitian ini, skor yang diperoleh berdasarkan penilaian dosen ahli, guru, dan respons siswa adalah $X > 3,4$ atau berkategori “baik” dengan nilai “B”. Rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh validator pada semua aspek adalah 3,86 atau berada dalam kategori “baik” dengan “B” dan tingkat kelayakan 77,20% atau berada dalam kategori “layak”. Dengan demikian, buku ajar menulis nonsastra yang dikembangkan ini dianggap layak digunakan pada proses pembelajaran.

D. SIMPULAN

Penggunaan buku ajar menulis nonsastra di SMP belum banyak ditemukan. Buku ajar yang digunakan oleh guru masih memuat empat kompetensi berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu belum pernah juga digunakan buku yang memuat satu kompetensi berbahasa yang diintegrasikan berdasarkan suatu strategi.

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa Buku Ajar Menulis

Nonsastra Berdasarkan Strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk SMP/MTs Kelas VIII. Langkah-langkah menggunakan strategi *RAFT*, yaitu: (a) memilih topik; (b) menentukan peran; (c) memilih pembaca; (d) memilih format; (e) mengorganisasi informasi dan tulisan.

Tingkat kelayakan buku ajar menulis nonsastra berdasarkan strategi *RAFT (Role Audience Format Topic)* untuk SMP/MTs kelas VIII dilihat dari penilaian dosen ahli, guru, dan respon siswa, yaitu: a) aspek isi memiliki tingkat kelayakan 75,70% atau berkategori “baik”; b) aspek penyajian memiliki tingkat kelayakan 77,40% atau berkategori “baik”; c) aspek bahasa dan keterbacaan memiliki tingkat kelayakan 77,07% atau berkategori “baik”; d) aspek kegrafikan memiliki tingkat kelayakan 78,80% atau berkategori “baik”. Oleh karena itu, buku ajar menulis nonsastra yang telah disusun memenuhi kriteria kualitas buku ajar dari aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, serta aspek kegrafikan

sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

and Writing. United States of America: Fourth Edition.

E. DAFTAR PUSTAKA

Borg, R Walter dan Gall Meredith D. 1989. *Educational Research An Introduction*. Longman: Fifth Edition.

Depdiknas. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Pelajaran BSI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhadi, dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Malang: Erlangga.

Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Suharna, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.